



Kinerja Pegawai Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara

A.Y. Walenta^{a, 1*}

^a Jurusan Administrasi Publik, FISIP Universitas Sintuwu Maroso, Jl. P. Timor No. 1, Poso, Sulawesi Tengah, 94619

¹ email penulis pertama*: alifwalenta@unsimar.ac.id

*korespondensi penulis : alifwalenta@unsimar.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 05-08-2022

Disetujui: 22-08-2022

Kata Kunci:

Kinerja
Sumber Daya Manusia.

Keywords:

Performance and Human
Resources.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Pegawai Pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara, serta factor apa saja yang mempengaruhinya. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menjelaskan hasil penelitian menurut indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini, masing-masing; data primer, yaitu data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara serta data sekunder, yaitu data yang di kumpulkan melalui hasil studi pustaka dan melalui penelusuran dokumen-dokumen resmi yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ; (1) Kinerja pegawai yang terkait dengan ketelitian dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas, belum seperti yang diharapkan; (2) Kinerja pegawai yang terkait dengan ketaatan pada aturan dan tanggung jawab terhadap tugas pekerjaan, juga belum seperti yang diharapkan. Kesimpulan; Kinerja Pegawai Pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara, adalah belum baik atau dengan kata lain tidak optimal.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Pegawai Pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara, serta faktor apa saja yang mempengaruhinya. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menjelaskan hasil penelitian menurut indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini, masing-masing; data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan melalui hasil studi pustaka dan melalui penelusuran dokumen-dokumen resmi yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ; (1) Kinerja pegawai yang terkait dengan ketelitian dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas, belum seperti yang diharapkan; (2) Kinerja pegawai yang terkait dengan ketaatan pada aturan dan tanggung jawab terhadap tugas pekerjaan, juga belum seperti yang diharapkan. Kesimpulan; Kinerja Pegawai Pada Bagian Sekretariat Pemerintahan Daerah Kabupaten Morowali Utara, belum baik atau dengan kata lain tidak optimal.



PENDAHULUAN (DITULIS TANPA PENOMORAN)

Dengan berlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan yang semakin luas kepada daerah untuk memberdayakan diri terutama berkaitan dengan pengelolaan sumber pendanaan yang dimiliki. Di samping itu juga adanya tuntutan terhadap penciptaan kondisi perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang rasional dan proporsional.

Konsekuensi dari kedua Undang-undang tersebut bahwa daerah harus mampu mengembangkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab dalam rangka pemberdayaan masyarakat, lembaga ekonomi, lembaga politik, lembaga hukum, lembaga, keuangan, lembaga adat dan lembaga swadaya masyarakat serta seluruh potensi masyarakat dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penilaian dan analisis terhadap kinerja birokrasi publik daerah dinilai penting untuk dilakukan guna mengetahui kemampuan birokrasi publik daerah bersangkutan di dalam rangka melaksanakan otonomi daerah. Kenapa ? Karna kinerja aparat pelayanan public ini adalah merupakan salah satu isu penting dalam reformasi administrasi publik di berbagai negara, termasuk Indonesia. Tuntutan perbaikan kinerja aparat publik semakin besar jika dikaitkan dengan upaya Pemerintah untuk meningkatkan daya saing Negara dalam persaingan global. Kesan buruk sudah disandang oleh aparat pemerintah (sektor public) dalam hal pelayanan dari dulu. Hal ini antara lain dapat diindikasikan dari besarnya dana yang digunakan untuk membiayai aparatur pemerintah yang tidak diimbangi dengan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang maksimal. Sebaliknya, kualitas pelayanan yang diberikan instansi pemerintah dapat dinilai sangat buruk. Padahal pemerintah telah mengeluarkan peraturan perundang-undangan tentang pelayanan publik oleh aparatur negara diatur dalam Kepmenpan No. 009 Tahun 2007 tentang Standar Pelayanan Publik.

Dalam lingkup atau skala nasional seringkali dikeluhkan tentang pelayanan publik di instansi-instansi pemerintah terutama menyangkut jalur birokrasi yang berbelit-belit. Kondisi tersebut terjadi juga di daerah-daerah. Seperti pada umumnya pelayanan publik di Indonesia, pelayanan publik oleh aparatur pemerintah kabupaten juga masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Indikasinya masih terdapat berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media masa, sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Bahkan sampai saat ini aparat birokrasi pemerintah belum sepenuhnya melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi yang dibebankan kepadanya berdasarkan norma-norma yang ditetapkan dan diharapkan oleh masyarakat. Kondisi ini dapat dilihat melalui berbagai penyimpangan yang terjadi sehingga semakin lama semakin parah dan berakibat pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menurun.

Sehubungan dengan hal tersebut, analisis terhadap kinerja birokrasi publik (baca; aparatur pemerintah daerah) menjadi sangat penting atau dengan kata lain memiliki nilai yang amat strategis. Informasi mengenai kinerja aparatur dan faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap kinerja aparatur sangat penting untuk diketahui, sehingga pengukuran kinerja aparat hendaknya dapat diterjemahkan sebagai suatu kegiatan evaluasi untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan kepadanya. Oleh karena itu evaluasi kinerja merupakan analisis interpretasi keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa pengukuran tentang *job performance* atau kinerja itu tergantung kepada jenis pekerjaannya dan tujuan dari organisasi. Johson dan Levin (Widodo ; 2001, 207) menyatakan bahwa faktor-faktor yang bisa digunakan dalam menilai kinerja adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan, kerja sama, kepemimpinan, kehati-hatian, pengetahuan mengenai jabatan, kerajinan, kesetiaan, dapat tidaknya diandalkan dan inisiatif. Selanjutnya dijelaskan bahwa kinerja dapat dilihat berdasarkan kualitas kerja, kuantitas kerja, sampel dari suatu tugas yang merupakan bagian dari pekerjaan, waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari tugas, jumlah promosi yang pernah dilampai, rating kelompok serta rating atasan, sehingga pengukuran/penilaian kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan

kegiatan dalam arah pencapaian misi (*mision accomplishment*) melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa, ataupun suatu proses.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam konteks kinerja pegawai yang ada pada lingkungan kerja Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara, Pemerintah Kabupaten Morowali Utara telah menjabarkannya dalam Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Peraturam Bupati tersebut dijadikan landasan dalam menyusun rencana kerja Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara. Atas dasar rencana kerja ini, maka kinerja pegawai yang ada di lingkungan kerja Bagian Pemerintahan di tuntut harus mampu menampilkan kinerja yang optimal agar apa yang menjadi tujuan dan harapan Bagian Pemerintahan dan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara pada umumnya bisa tercapai atau terwujud sesuai harapan.

Namun, berdasarkan pengamatan awal peneliti pada objek yang akan di teliti, di dapatkan gambaran bahwa kinerja pegawai pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah belum seperti yang diharapkan. Fenomena ini antara lain dapat dilihat dari ; masih seringnya terjadi kekeliruan serta kekurangtepatan waktu pegawai dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka ; pegawai kurang memahami dengan baik serta masih sering melanggar aturan organisasi yang sudah ditetapkan ; tanggung jawab pegawai terhadap tugas pekerjaan yang mereka emban terkesan masih kurang.

Bertolak dari fenomena tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara dengan mengangkat judul utama: “ Kinerja Pegawai Pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara “.

METODE PENELITIAN (DITULIS TANPA PENOMORAN)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu dengan memberikan penjelasan terhadap objek yang diteliti secara apa adanya tanpa membuat perbandingan-perbandingan dari masing-masing variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, masing-masing adalah data primer yang diterima langsung dari responden melalui wawancara dan melalui isian daftar pertanyaan atau kuisisioner dan data sekunder yakni data yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta dokumen-dokumen atau laporan tertulis yang mempunyai relevansi dengan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian, baik data primer maupun data sekunder, akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan segala peristiwa atau kejadian yang ada pada objek penelitian secara apa adanya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dimulai dari menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari wawancara maupun pencatatan dari dokumen, peraturan dan lain sebagainya. Dilanjutkan dengan mereduksi data dengan membuat abstraksi yaitu membuat rangkuman-rangkuman sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan untuk dikategorisasikan. Pada tahap

akhir dilakukan penafsiran data dengan menarik kesimpulan-kesimpulan sesuai dengan sub pokok bahasan dalam penelitian. Selanjutnya menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang sudah dikemukakan pada bagian pendahuluan, bahwa Maksud dan tujuan dari pada penelitian ini, adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai yang ada pada lingkungan kerja Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara, serta faktor apakah yang mempengaruhi kinerja pegawai yang ada di lingkungan kerja Bagian Pemerintahan bersangkutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi sorotan utama untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai yang ada pada lingkungan kerja Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara, dalam pembahasannya peneliti menggunakan indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya, yakni masing-masing kinerja pegawai yang dilihat dari; ketelitian, ketepatan waktu, ketaatan pada aturan, dan tanggung jawab terhadap tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan tersebut.

Berikut secara berturut-turut, analisis dan pembahasan terhadap kinerja pegawai yang ada pada lingkungan kerja Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara akan diuraikan secara deskriptif kualitatif pada bagian berikut di bawah ini :

Ketelitian dan Ketepatan Waktu Pegawai Dalam Menyelesaikan Tugas.

Ketelitian dan ketepatan waktu pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka, adalah merupakan gambaran yang memberikan petunjuk tentang kinerja pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara. Bilamana tugas-tugas pekerjaan perkantoran Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara dapat dilaksanakan secara teliti oleh pegawai, maka dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan bersangkutan adalah baik. Sebaliknya, bilamana tugas-tugas pekerjaan perkantoran Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara tidak dapat dilaksanakan secara teliti oleh pegawai, maka dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan bersangkutan adalah belum baik. Demikian halnya dengan ketepatan waktu pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka. Bilamana tugas-tugas pekerjaan perkantoran Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara dapat dilaksanakan secara tepat waktu oleh pegawai, maka dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan bersangkutan adalah baik. Sebaliknya, bilamana tugas-tugas pekerjaan perkantoran Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara tidak dapat dilaksanakan secara tepat waktu oleh pegawai, maka dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan bersangkutan adalah belum baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, dari hasil observasi peneliti pada objek yang di teliti, di peroleh gambaran bahwa tugas-tugas pekerjaan perkantoran yang sudah dilaksanakan oleh pegawai selama ini adalah belum dilaksanakan secara teliti serta kurang tepat waktu dalam penyelesaiannya.

Belum dilaksanakannya secara teliti tugas-tugas pekerjaan dimaksud, antara lain bisa dilihat dari masih seringnya pegawai melakukan kekeliruan-kekeliruan dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka, sehingga tidak jarang pula sering terjadi pengulangan-pengulangan terhadap tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka. Dalam hal mengkonsep dan menggandakan surat-surat misalnya, tidak jarang yang sering terjadi dalam mengkonsep surat adalah kekeliruan-kekeliruan dalam menetapkan perihal atau dalam menetapkan tujuan dari pada surat dimaksud. Dalam perihal surat, kalau bukan kesalahan ketik inti dari pada surat dimaksud, kesalahan ketik nomor, tanggal dan tahun juga sering terjadi. Akibatnya, pengulangan akan pengetikan konsep surat tersebut tidak dapat dihindarkan. Demikian halnya dengan soal penggandaan surat yang masih sering terjadi kekeliruan-kekeliruan dalam penggandaannya. Kekeliruan yang sering dilakukan oleh pegawai terkait dengan penggandaan surat dimaksud, kalau bukan urutan-urutan dari surat tersebut yang keliru dalam penyusunannya, juga dalam proses pencetakannya (baca; print) selalu salah. Kesalahan dalam proses pencetakkan ini biasanya dikarenakan oleh terlalu banyaknya yang akan di cetak, sementara kemampuan dari pada alat cetak tersebut terbatas, sehingga alat cetak tersebut tidak mampu merespon dan saat itulah terjadi dengan apa yang disebut dengan “ *heng* “ alias mati.

Demikian halnya dengan soal ketepatan waktu pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka selama ini. Dari hasil penelitian pada objek yang diteliti, diperoleh gambaran bahwa; pegawai masih terlalu lambat dan bahkan mengulur-ngulur waktu untuk melaksanakan tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka. Akibatnya, tugas pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan pada hari itu, menjadi molor hingga esok hari dan bahkan berhari-hari.

Ketaatan dan Tanggung Jawab Terhadap Tugas Pekerjaan.

Ketaatan dan tanggung jawab pegawai terhadap tugas pekerjaan yang sudah diberikan kepada pegawai, adalah juga merupakan bentuk penilaian yang dapat dijadikan tolok ukur apakah kinerja pegawai yang ada dilingkungan kerja Bagian Pemerintahan Daerah Kabupaten Morowali Utara sudah seperti yang diharapkan, atau belum. Bilamana aturan atau ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati bersama oleh pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara dapat di taati dan dilaksanakan secara konsekwen, maka bisa di pastikan bahwa kinerja pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan bersangkutan adalah baik. Sebaliknya, bilamana aturan atau ketentuan-ketentuan yang sudah disepakati bersama oleh pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara tidak dapat di taati dan dilaksanakan secara konsekwen, maka bisa di pastikan pula bahwa kinerja pegawai yang ada pada Bagian Pemerintahan bersangkutan tidak akan pernah baik seperti yang di harapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dari hasil penelitian, di peroleh gambaran bahwa; ketaatan pegawai terhadap aturan dan kesadaran pegawai terhadap tanggung jawab pekerjaan, adalah masih rendah. Rendahnya ketaatan pegawai terhadap aturan-aturan yang ada pada Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara, antara lain bisa di lihat dari masih seringnya pegawai melanggar

aturan jam kantor, dimana aturan masuk dan keluar yang sudah di tetapkan masing-masing; jam masuk di mulai pukul 7.30 dan jam keluar pukul 16.00 sering di langgar oleh pegawai. Dari hasil pengamatan peneliti, walaupun jam masuk kantor sudah di tetapkan mulai jam 7.30, akan tetapi tidak jarang masih ada pegawai yang datang terlambat dari waktu yang sudah di tetapkan tersebut. Demikian juga dengan waktu keluar kantor. Walaupun waktu keluar kantor sudah di tetapkan pada jam 16.00, akan tetapi masih sering ada pegawai yang sudah keluar (baca; pulang) lebih awal dari waktu yang sudah di tetapkan tersebut.

Selanjutnya, terkait dengan kesadaran pegawai terhadap tanggung jawab pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka, juga di peroleh gambaran bahwa; kesadaran pegawai terhadap tanggung jawab dimaksud dapat dikatakan masih rendah. Masih rendahnya kesadaran pegawai terhadap tanggung jawab pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka selama ini, antara lain bisa di lihat dari; seringnya pegawai meninggalkan pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka pada waktu masih jam kerja dan seringnya pegawai menunda-nunda pekerjaan. Akibatnya, pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan pada waktu itu, tidak dapat di selesaikan sebagaimana yang diharapkan.

PENUTUP

Bertolak dari hasil pembahasan seperti yang sudah dilakukan pada Bab IV sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di tarik dari hasil penelitian tentang kinerja pegawai Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara, adalah sebagai berikut; kinerja pegawai yang dilihat dari aspek Ketelitian dan Ketepatan Waktu Pegawai Dalam Menyelesaikan Tugas, secara umum dapat dikatakan belum seperti yang diharapkan. Dari hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber, diketahui bahwa ; tugas-tugas pekerjaan perkantoran yang sudah dilaksanakan oleh pegawai yang ada dilingkungan kerja Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah belum dilaksanakan secara teliti serta kurang tepat waktu dalam penyelesaiannya. Kemudian kinerja pegawai yang dilihat dari aspek Ketaatan dan Tanggung Jawab Terhadap Tugas Pekerjaan, secara umum dapat dikatakan belum seperti yang diharapkan. Dari hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber terkait dengan ketaatan pegawai terhadap aturan, diketahui bahwa ; pegawai masih sering melanggar aturan jam kantor, dimana aturan masuk dan keluar yang sudah di tetapkan masing-masing; jam masuk di mulai pukul 7.30 dan jam keluar pukul 16.00 sering di langgar oleh pegawai. Sedangkan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap tugas pekerjaan yang sudah diberikan, pegawai masih sering meninggalkan dan menunda-nunda pekerjaan yang sudah diberikan kepada mereka pada waktu masih jam kerja

DAFTAR PUSTAKA

Hadari Nawawi, 2006, *Administrasi Pendidikan*, Gunung Agung, Jakarta.

Handoko, T. Hani. 2007. *Manajemen Personalia*. BPFE-UGM, Yogyakarta.

Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, 2002. *Metode Penelitian Sosial*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Dwiyanto, Agus, dkk, 2002, *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, UGM, Yogyakarta.

Sugiyono, 2005. Metode Penelitian Administrasi, Alfa Beta, Bandung.

Thoha, Miftah, 2003. Efektivitas Kerja Pegawai di Lingkungan Pegawai Negeri Sipil. LP3ES. Jakarta.

Thoha, Miftah, 2004. Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya, PT. raja Grafindo Persada, Jakarta.

Undang-undang Otonomi Daerah No. 32/2004 Tentang Pemerintah Daerah

Undang Undang Nomor 43 tahun 1999 (perubahan atas UU No. 8 Thn. 1974) tentang pokok pokok kepegawaian.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah.